

**Pengelolaan Supervisi Akademik**  
**Di SDN Kawatan No.19**  
**UPTD Dikpora Kecamatan Serengan**  
**Kota Surakarta**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Manajemen Pendidikan pada Program Pasca Sarjana  
Universitas Muhmmadiyah Surakarta

**Oleh :**  
**S A T I M A N**  
**NIM : Q 100 140 194**

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Pengelolaan Supervisi Akademik  
Di SDN Kawatan No.19  
UPTD Dikpora Kecamatan Serengan  
Kota Surakarta**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh :  
S A T I M A N  
NIM : Q 100 140 194**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh:**

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Sofyan Anif, M.Si.**

Pembimbing II

  
**Dr. Wafrohtur Rohmah, M.M.**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK  
DI SDN KAWATAN NO.19  
UPTD DIKPORA KECAMATAN SERENGAN  
KOTA SURAKARTA**

Oleh

**S A T I M A N**

NIM: Q 100140194

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari : Kamis, 19 Januari 2017  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Sofyan Anif, M.Si.  
( Ketua Dewan Penguji )

( ..... )

2. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M.  
( Anggota I Dewan Penguji )

( ..... )

3. Prof. Dr. Utama, M.Pd.  
( Anggota II Dewan Penguji )

( ..... )

Surakarta, 19 Januari 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Sekolah Pascasarjana  
Direktur



Prof. Dr. Khudzifah Dimiyati

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Januari 2017

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'S/14E' with a long horizontal stroke extending to the right.

SATIMAN  
Q 100 140 194

**Pengelolaan Supervisi Akademik Di SDN Kawatan No.19  
UPTD Dikpora Kecamatan Serengan  
Kota Surakarta**

**Abstrak**

Salah satu tugas pokok dan fungsi kepala sekolah adalah sebagai supervisor. Maka di dalam mengelola pendidikan di sekolah, Kepala Sekolah harus mengelola supervisi akademik secara profesional agar mampu menyusun program supervisi akademik, dan melaksanakan supervisi akademik, serta melakukan umpan balik dan tindak lanjut supervisi akademik. Karena Supervisi Akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan Kepala Sekolah adalah personal yang paling bertanggung jawab atas keberhasilan pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah Mendiskripsikan perencanaan program, pelaksanaan, serta umpan balik dan tindak lanjut Supervisi Akademik di Sekolah Dasar Negeri Kawatan No.19 UPTD Dikpora Kecamatan Serengan Kota Surakarta. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sample penelitian, sumber data sekunder berupa data-data yang tersedia yang diperoleh peneliti melalui membaca, melihat, dan atau mendengarkan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Bentuk penelitian adalah kualitatif. Peneliti menganalisa penelitian dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Penelitian ini menunjukkan, bahwa: a) Apabila Supervisi Akademik direncanakan dengan jadwal yang terprogram, disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait, dilaksanakan oleh Supervisor yang kompeten, dan menggunakan instrumen yang valid, serta dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif maka supervisi akademik dapat terlaksana dengan baik sesuai harapan, b) Apabila Supervisi Akademik dilaksanakan sesuai dengan jadwal, dan Supervisi Pelaksanaan Proses Pembelajaran dinilai menggunakan instrumen yang valid, serta diawali dengan pemantauan dan penilaian administrasi rencana pembelajaran sebagai persiapan pelaksanaan proses pembelajaran maka pembelajaran menjadi berkualitas, dan c) Apabila Supervisi Akademik dilakukan dengan mengadakan kegiatan umpan balik dan ditindaklanjuti dengan diskusi secara akrab, tukar pikiran secara transparan, dan proposional serta diskripsi secara rinci tentang kelemahan atau kekurangan perangkat rencana pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran maka problematika dan kendala pembelajaran dapat terpecahkan.

**Kata Kunci:** perencanaan, pelaksanaan, umpan balik dan tindak lanjut

**Abstract**

One of the main tasks and functions of the principal are as supervisor. So in managing education at school, the principal should manage academic supervision in a professional manner in order to develop academic supervision programs, and carrying out academic supervision, and conduct follow-up feedback and academic supervision. Because the Academic Supervision is a series of activities to help teachers develop the ability to manage the learning process for the achievement of learning objectives, while the principal is personally most responsible for the success of learning in schools. The purpose of this study is describe the program planning, implementation, feedback and

follow-up Supervision of Academic State Primary School Kawatan 19 UPTD Surakarta. Sumber City District Dikpora Serengan research data consists of primary and secondary data sources. Sources of primary data in the form of text interviews obtained through interviews with informants sampled research, secondary data sources such as data provided obtained by researchers through reading, viewing, or listening. In collecting the data the researcher used observation, interviews and document analysis. Form of research is qualitative. Researchers analyzed the research with data collection, data reduction, data presentation, and data verification. This study shows that: a) If the Supervision of Academic planned schedule programmed, disseminated to the relevant parties, conducted by Supervisor competent, and using a valid instrument, and implemented collaborative participatory the academic supervision can be done well according to expectations b) If the Supervision of Academic implemented according to schedule, and Supervision of the implementation of learning process was assessed using valid instruments, and beginning with the monitoring and assessment administration lesson plan in preparation for the implementation of the learning process, the learning becomes quality, and c) If the Supervision of Academic done by conducting activity feedback and closely followed by discussion, exchange of ideas in a transparent and proportionate as well as a detailed description of the weaknesses or deficiencies in the lesson plan and the implementation of the learning process of learning the problems and constraints can be solved.

**Keywords:** planning, implementation, feedback and follow-up

## **1. Latar Belakang**

Salah satu tugas pokok dan fungsi kepala sekolah adalah sebagai supervisor. Maka di dalam mengelola pendidikan di sekolah, Kepala Sekolah harus mengelola supervisi akademik secara profesional agar mampu menyusun program supervisi akademik, dan melaksanakan supervisi akademik, serta melakukan umpan balik dan tindak lanjut supervisi akademik. Karena Kepala Sekolah adalah personal yang paling bertanggung jawab atas keberhasilan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan supervisi akademik yang tepat diharapkan dapat menghasilkan kinerja guru yang profesional. Dan guru-guru yang profesional akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional pula. Dengan Proses Belajar dan Mengajar (PBM) yang berkualitas dapat meningkatkan khususnya prestasi hasil belajar peserta didik, dan umumnya mutu pendidikan di sekolah.

Tujuan untuk mewujudkan guru-guru yang profesional telah diupayakan oleh sekolah maupun oleh Dinas Pendidikan pemuda dan Olah raga, baik secara individu atau kelompok dengan pembinaan, Kelompok Kerja Guru (KKG), atau dengan Pendidikan dan Pelatihan. Namun berbagai strategi tersebut belum mampu membawa perubahan para guru secara signifikan. Di samping kompetensi yang dimiliki, dedikasi, dan pola pikir yang menjadi faktor kendalanya.

Realita yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kawatan No.19 UPTD Dikpora Kecamatan Serengan Kota Surakarta menunjukkan, rata-rata para guru kinerjanya masih kurang berkualitas. Hal itu tampak dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajarnya. Di dalam melaksanakan proses pembelajaran para guru belum dapat memenuhi ketentuan seperti yang diamanahkan di dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses. Mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran (Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP), pelaksanaan pembelajaran, sampai dengan penilaian hasil belajar dan tindak lanjut hasil penilaian. Sebagai contoh, mayoritas guru dalam menyusun perangkat pembelajaran masih berupa mendownload secara leterlek tanpa adanya kreasi dan inovasi yang semertinya disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah dan karakteristik peserta didiknya. Karena perangkat pembelajaran tidak dipersiapkan dengan baik, maka pelaksanaan pembelajaran pun tidak terarah. Model pembelajaran masih konvensional. Metode pembelajaran kurang tepat. Dan proses pembelajaran masih dimonopoli oleh guru. Akibatnya, pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran juga tidak valid. Hampir setiap penilaian yang dilaksanakan hanya mengukur ranah kognitifnya saja dan belum ada tindak lanjutnya.

Menurut peneliti, idealisme mutu pendidikan di sekolah adalah kualitas Pembelajaran

yang dilaksanakan oleh para gurunya. Pembelajaran yang berkualitas dapat diciptakan melalui kegiatan *kolaboratif profesional* antara Guru dengan Kepala sekolah. Kegiatan kolaboratif profesional yang dimaksud, yaitu pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah kepada para Guru yang didasari dengan kepemilikan kompetensi masing-masing.

## **2. Metode Penelitian**

### **2.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Alasan mendasar peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dan bukan menguji sebuah hipotesis. Penelitian ini berusaha untuk mendapatkan gambaran tentang Pengelolaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah. Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif diawali dengan pemilihan topik umum dan metodologi (penelitian etnografis atau analisis dokumen historis atau legal). Topik dan metodologi dikaitkan dan dipilih secara

interaktif, bukan dalam langkah-langkah penelitian yang terpisah ( Sutama, 2011). Sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah studi kasus, dengan objek penelitian berupa Pengelolaan Supervisi Akademik di SDN Kawatan No.19 UPTD Dikpora Kecamatan Serengan Kota Surakarta.

Data yang diperoleh pada Penelitian Kualitatif ini berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati ( Harsono , 2008:156 ). Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang di gunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena atau peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Analisis dan deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan data.

## **2.2. Desain Penelitian**

Proses penelitian ini mendiskripsikan Pengelolaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekoah di SDN Kawatan No.19, maka dari itu untuk memperoleh jawaban mendalam mengenai permasalahan yang ada desain penelitian ini menggunakan etnografi. Pendekatan etnografi lebih menekankan pada subjek pokok yang diteliti. Studi etnografi merupakan studi tentang bagaimana individu mencipta dan memahami kehidupan sehari-harinya, sehingga melalui metode ini peneliti berusaha memahami bagaimana orang memandang dan merumuskan struktur di dunia kehidupannya sendiri sehari-hari (Sutopo 2006: 32)

## **2.3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Studi kasus dalam penelitian ini adalah tentang Pengelolaan Supervisi Akademik yang ada di SDN Kawatan No.19 Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (UPTD Dikpora) Kecamatan Serengan Kota Surakarta. Maka penelitian ini dilaksanakan di SDN KawatanNo.19 yang beralamat di Jalan

Honggowongso, No.39, Serengan, Kota, Surakarta (<https://www.google.co.id/maps/placeSDN+Kawatan/@7,5763077,81°32'31.317z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!150x227a167a4b872a91>)

## **2.4. Data dalam penelitian ini berupa :**

- a) Karakteristik Perencanaan Supervisi Akademik di SDN Kawatan No.19 Kecamatan Serengan Kota Surakarta di tahun akademik 2015/2016 dan 2016/2017.



- b) Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala SDN Kawatan No.19 Kecamatan Serengan Kota Surakarta.
- c) Umpan balik dan Tindak lanjut hasil pelaksanaan Supervisi Akademik di SDN Kawatan No.19 Kecamatan Serengan Kota Surakarta.

Sumber data dalam penelitian ini berupa narasumber dan studi dokumen. Peranan informan dalam penelitian kualitatif sangat penting. Hal ini dikarenakan bahwa informan merupakan individu yang memiliki informasi.

## **2.5. Kehadiran Peneliti**

### **a. Sebagai Instrumen Penelitian**

Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian menjadi sangat kuat. Hal ini dikarenakan bahwa dalam penelitian kualitatif, bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan serta hasilnya sangat tergantung pada penelitiannya sebagai alat pengumpulan data utama. Posisi peneliti sebagai alat utama pengumpulan data menuntut kualitas peneliti yang benar-benar memahami metodologi penelitian yang digunakan.

### **b. Sebagai Figur**

Kehadirannya sebagai orang asing diketahui oleh pribadi yang diamati dan sedikit banyak akan membawa pengaruh pada pribadi yang diamati. Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar menyadari kemungkinan terjadinya pengaruh dan harus tetap menjaga diri serta tidak melakukan hal-hal yang mengganggu subjek yang diamati. Agar hasil penelitian valid, seorang peneliti harus humanistik dalam pendekatan dan mampu melihat melampaui tingkat kemampuan orang yang dibantu / Diwawancarai

( F.E. Bessong and Felix Ojong, 2009)

## **2.6. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Metode Observasi**

Teknik Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar ( Sutopo, 2006: 75 ) . Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Spradley (Sutopo, 2006: 75) dikatakan bahwa pelaksanaan teknik observasi dapat dibagi menjadi,1) observasi tidak berperan, dan 2) observasi berperan.

#### b. Wawancara Mendalam

Metode wawancara yang digunakan adalah metode campuran, dengan menggabungkan metode terpimpin ( terstruktur ) dengan metode bebas ( tidak terstruktur ) dengan cara peneliti membuat panduan wawancara terlebih dahulu yang kemudian digunakan dalam proses wawancara dalam pengembangan secara bebas sebanyak mungkin sesuai kebutuhan data yang ingin diperoleh. Metode wawancara ini dilakukan dalam rangka memperoleh data primer serta pendapat-pendapat dari, Kepala Sekolah dan para guru di SD Negeri Kawatan No.19 UPTD Kecamatan Serengan Kota Surakarta.

#### c. Metode Dokumen (*Checklist*)

Studi dokumen dilakukan dengan penelitian mengenai dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program-program kerja sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) tahun 2006 dan tahun KTSP 2013 SDN Kawatan No. 19 UPTD Kecamatan Serengan Kota Surakarta serta teori-teori pendukung lainnya.

### 2.7. Teknik Analisis Data

#### a. Analisa Data

Seluruh data yang terkumpul, baik data ucapan atau tulisan, hasil wawancara, situasi sosial dan tingkah laku tertentu hasil pengamatan yang ditulis dalam catatan lapangan, serta data-data dokumen-dokumen lainnya dianalisis.

#### b. Penyajian Data

*Data display* (penyajian data) adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Data dalam penelitian ini disajikan terutama dalam bentuk narasi kalimat yang disusun secara logis dan sistematis mengacu pada rumusan masalah, artinya sajian data ini merupakan gambaran data hasil penelitian untuk menjawab permasalahan berdasarkan logika penelitian.

### 2.8. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang bisa dipilih untuk pengembangan keabsahan data. Cara-cara pengembangan keabsahan data antara lain meliputi teknik triangulasi, *key informant review* dan *member check*.

#### a. Triangulasi Data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berbeda.

b. Key Informant Review

Mengkomunikasikan hasil sajian data yang diperoleh dari informan tersebut kepada Informannya.

### **3. Hasil Penelitian**

#### **3.1. Perencanaan Supervisi Akademik**

Terdapat tiga temuan pada Perencanaan Supervisi Akademik di SDN Kawatan No.19 UPTD Dikpora Kecamatan Serengan Kota Surakarta.

- a)Penyusunan jadwal pelaksanaan supervisi akademik di SDN Kawatan No.19 UPTD Dikpora Kecamatan Serengan Kota Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.
- b)Penentuan instrumen supervisi rencana pembelajaran guru dan penentuan instrumen supervisi pelaksanaan proses pembelajaran guru. Instrumen rencana pembelajaran guru menggunakan Penilaian Rencana Pembelajaran dan Instrumen supervisi pelaksanaan proses pembelajaran guru menggunakan instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran.
- c)Pembentukan tim supervisor pelaksanaan supervisi akademik di SDN Kawatan No.19 UPTD Dikpora Kecamatan Serengan Kota Surakarta.

#### **3.2. Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Pelaksanaan Supervisi Akademik di SDN Kawatan No.19 UPTD Dikpora Kecamatan Serengan Kota Surakarta ditemukan beberapa hal sebagai berikut.

- a) Sebelum melakukan supervisi pelaksanaan proses pembelajaran, Supervisor mengadakan pertemuan awal dengan guru yang akan disupervisi.
- b) Supervisor mengadakan supervisi administrasi perangkat rencana pembelajaran guru, yaitu tentang kesiapan dan kelengkapan perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Supervisor mencatat hasil supervisi rencana pembelajaran guru.
- d) Supervisor melakukan Supervisi Pelaksanaan Proses Pembelajaran di dalam ruang kelas (in door) maupun di luar ruang kelas (out door)

- e) Supervisor melaksanakan visitasi dan penilaian pelaksanaan proses pembelajaran dari awal sampai dengan akhir pembelajaran.
- f) Tindak lanjut Supervisi Pelaksanaan Proses Pembelajaran, Supervisor berdiskusi dengan guru yang disupervisi tentang hasil Penilaian Rencana Pembelajaran dan hasil Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran.

### **3.3. Umpan balik dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik**

Umpan balik dan tindak lanjut Penelitian supervisi Akademik di SDN Kawatan No.19 UPTD Dikpora Kecamatan Serengan Kota Surakarta terdapat beberapa penemuan penelitian.

- a) Pada perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagian besar guru belum mengintegrasikan pendidikan karakter bangsa.
- b) Beberapa guru belum menggunakan metode problem solving dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- c) Guru belum mengalokasikan waktu secara rinci dalam kegiatan pendahuluan, inti (Eksplorasi-Elaborasi-Konvermasi), dan penutup.
- d) Pada evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran, sebagian guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- e) Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran terdapat beberapa guru masih mendominasi proses pembelajaran (guru aktif murid pasif), sehingga belum tercipta Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan.
- f) Guru kelas bawah (Kelas I, II, III) dalam melaksanakan proses pembelajaran masih konvensional, sehingga pembelajaran tematik integratif belum terwujud.

## **4. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan:

- 1) Perencanaan Supervisi Akademik dilaksanakan di awal tahun pelajaran sebelum hari pertama masuk sekolah dengan pembentukan tim supervisor, penyusunan jadwal pelaksanaan supervisi akademik, dan penentuan instrumen supervisi administrasi rencana pembelajaran, dan instrumen supervisi pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan Supervisi akademik di SDN Kawatan No. 19 UPTD Dikpora Kecamatan Serengan Kota Surakarta berlaku untuk semua guru dan dilaksanakan

di setiap semester yang diawali dengan pertemuan awal dengan guru yang disupervisi dalam rangka pemantauan dan menilai administrasi rencana pembelajaran. Kegiatan selanjutnya adalah dilakukan Supervisi Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut.

- 3) Umpan balik dan Tindak lanjut Supervisi Akademik di SDN Kawatan No.19 UPTD Dikpora kecamatan Serengan Kota Surakarta dilaksanakan oleh Supervisor setelah dilakukan supervisi pelaksanaan proses pembelajaran. Supervisor dan guru yang disupervisi berdiskusi secara akrab guna membahas kebaikan dan kelemahan pelaksanaan proses pembelajaran. Supervisor memberikan masukan perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.O. Adeyemo and O.A. Olorode (2012) *Educational Supervision: Concepts and Practice With Reference To Oyo, Negeria*.
- Ali Sudin (2008) *Implementasi Akademik Terhadap proses Pembelajaran di Sekolah Dasar se-Kabupaten sumedang*, Jurnal, Pendidikan Dasar, Nomor 9.
- Ambarita, Biner., at all. (2015) *The Academic Supervision Model-Based Education Management in Improving Teacher Performance, International Journal of Sciences: Basic and Applied Research, Creative Commons Attribution 3.0*.
- Aplay, E and Mendes-Tatsis, (2000) *Postgraduate Training in Student Learning and Teaching, European Journal of Engineering Education, 25.1: 83-97*.
- Asmani Jamal Ma'mur (2012) *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, DIVA Press, Jogjakarta.
- Avey, at all. (2015) *The Influence of Abusive Supervision and Job Embeddedness Citizenship and Devience, Journal of Business Ethics, 129.3: 721-731*.
- Baxter Pamela, (2006) *The Ccare Model of Clinical Supervision: Bridging the Theory-Practice gap*, McMaster, Canada L8N 3Z5.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) *Naskah Akademik Tentang Standar Pengawas Satuan Pendidikan*, Direktorat Pendidikan, Jakarta.
- Clarke Alison., at all. (2007) *Report from th UK and Eire Asociation of Genetic Nurses and Counsellor (AGNC) Supervision Group on Genetic Counselling*

- Supervision, Journal of Genetic Counselling. Vol.16, no.2, April 2007 (\_c 2007)*  
DOI: 10.1007/s10897-006-9065-0.
- Depdiknas ( 2007 ) *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*, Jakarta.
- Depdikbud (1998) *Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya* , Dirjen Pendasmen, Jakarta.
- Depdiknas (2001) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Balai Pustaka. Jakarta.
- Donni Juni priansa, (2014) *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, alfabeta, Bandung.
- Edward A., at all. (2000) *Clinical Supervision in Canadian Academic and Service Settings, Canadian Psychology; 41,2; ProQuest*.
- Ella Yulaelawati (2004) *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*, Pakar Raya Bandung.
- Eney, at all. (2006) *Improving Supervision of Part-Time Instructors, Journal of Developmental Education, 30.1: 2-4, 6, 8, 10-11*.
- Fathurrohman Pupuh & Sutikno Sobry (2007) *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, PT Rafika Aditama.
- F.E.Bessong and Felix Ojong, 2009, *Supervision As An Instrumen Of Teaching Learning Efectiveness Chalange For The Negerian Practice, Global Journal of Educational Research Vol 8, No. 1&2, 2009: 15-20, Nigeria*.
- Gulsen Celal, at all. (2015) *The Thought of School Principals About the Effects of Educational Supervisors on Training of Teachers in Terms of Profession*, Peer-reviw Under reponsibility of the Sakarya University, Turkey.
- Imron Ali ( 2011 ) *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- I Ny. Surjana, at all. (2013) *Kontribusi Supervisi Akademik, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru SMA Nregeri di Kabupaten Tabanan*, Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kevin Vessy J., at all. (2008) *Guiding Principles for Graduate Student Supervision*, Canadian Association of Garaduate Studies (CAGS) University, Toronto.
- Kemendiknas (2007) *Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tanggal 17 April 2007*

- Khusnuridlo Mohammad (2011) Teknik Supervisi Akademik, <https://nasuprawoto.wordpress.com/2011/03/31/teknik-supervisiakademik/> 31 Maret 2011.
- Magaldi, at Il. (2014) *Institutional Supervision: Mediation, Mentorship and Facilitation for Distance Learning Master's Degrees*, *International Journal of Information and Education Technology*, 4.1: n/a.
- Marie-Therese Saliba, (2013) *Educational Assessment Tool for an Equitable Supervision*, Holy Spirit University of kalisk, Faculty of Science, B.P. 446 Jounieh, Lebanon.
- Mckimm Judy, (2012) *Educational Supervision, Personal Support and Mentoring*, Imperial College, Centre for Educational Development, Project Manager, Skills Enhancement Project, Cemden Primary Care Trust.
- Nutchratt Prasitsinchai and Chaijaroen Sumalee, (2012) *The Validation of Integrating Teacher Competency and Participatory Supervision Model*, Faculty of Education, Khon Kaen University, 40002. Thailand.
- Ngalm Purwanto (1995) *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung.
- Seija and Ollila, (2008) *Strategic Support for Managers by Management Supervision, Leadership in Health services* 21.1: 16-27.
- Stephens Simon, (2013) *The Supervised as The Supervisor, The current issue and full text archive of this Journal is available at* [www.emeraldinsight.com/0040-0912.htm](http://www.emeraldinsight.com/0040-0912.htm)
- Sudajat Akhmad, (2011) *Konsep Supervisi Akademik*, Beranda, Manajemen Pendidikan, Konsep supervisi Akademik, Posted on 4 Maret 2011.
- Sugiyono, (2014) *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Suhardan Dadang, (2010) *Supervisi Profesional (Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah)*, Alfabeta, Bandung.
- Suhaya (2012) Pelaksanaan Supervisi Akademik, <http://suhayasip.blobspot.co.id/2012/05/pendahuluan.html>
- Supramono, Dkk., ( 2012) *Total Quality School Characteristics*, Studies in private and State Elementary Schools.
- Sutama (2015) *Mertode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, Fairuz Med`ia “Duta Permata Ilmu”, Surakarta.

- Syukri, Cut Zahri Harun, Nasir Usman (2015), Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan kinerja Guru Sekolah Dasar pada Gugus I Dewantara UPTD Aceh Utara, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana*, Universitas Syiah Kuala.
- Taylor and Goede (2015) *Innovative Supervision of Post Graduate CS / IS Students for Overburdened Supervisors in South Africa, International Conference on Computer Science Educational Innovation & Technology (CSEIT). Proceedings: 47-53*. Singapore: Global Science and Technology Forum.
- Thomsen Rie, et al., (2012) *Colltitive Academic Supervision: a Model for Participation and Learning in higher Education, Faculty of Arts, Aarhus University, Paludan Mu Llersw Vej 48, 8200 Aarhus N, Denmark*.
- Usman Nasir, (2012) Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Gugus I UPTD Dewantara Aceh Utara, *Magister Administrasi Pendidikan, Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*, Darussalam Banda Aceh 23111.
- Vera Rosemary Ankoma-Sey, et al. (2016) *The Role of Effective Supervision on Academic Performance of Senior High School in Ghana, Journal of Arts and Humanities, 5.4: 73-83*.
- Vinhais Paula and Marta Abelha, (2014) *Supervision and Appraisal of Foreign Language Teachers' Performance*, Peer-review under Responsibility of the Sakarya University, Portugal.
- Yan Chen and Yin Tang (2012) *Discussion on Construction and Development of Local Higher*, Office Suzhou Vocational University, Suzhou, China.
- Yusita Indriana, I Nffairs, Natajaya, Gusti Ketut Arya Sunu, 2014, *Determinasi Kepemimpinan, Supervisi Akademik dan Sikap Guru dengan Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Gerokgak*, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Universitas Ganesha Singaraja, Indonesia.